



LKjIP

Laporan Kinerja
Instansi Pemerintah

TAHUN 2023

DINAS PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KABUPATEN
BANYUMAS

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L K j I P)
TAHUN 2023**



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BANYUMAS
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia dan rahmat-Nya, serta keinginan untuk mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, hingga kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2023.

Dalam rangka pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur, sehingga dapat terwujud *good governance* yang diharapkan. Untuk itu, pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan wajib memperlengkap pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sehubungan dengan hal itu, maka dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023.

LKjIP ini tersusun berkat kerja keras dari semua pihak yang terlibat dalam pengumpulan data dan informasi di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas. Namun kami menyadari akan adanya segala kekurangan dalam menyusun LKjIP ini, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat guna peningkatan kualitas yang lebih baik pada penyusunan yang akan datang. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan

Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023 ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Purwokerto, Januari 2024

KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BANYUMAS



ITIKY D. ASTUTI, SH., M.Pd
Sekretaris Utama Muda
NIP. 75040402 199103 2 005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kewenangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	2
C. Susunan Organisasi	3
D. Sumber Daya Aparatur	6
E. Isu-isu Strategis	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis	10
B. Perjanjian Kinerja	12
C. Rencana Anggaran Tahun 2023	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	17
B. Analisis Capaian Kinerja	12
C. Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Anggaran	41
D. Prestasi, Penghargaan, dan Inovasi	43
BAB IV PENUTUP	47
A. Kesimpulan Umum Capaian Kinerja	47
B. Progres Penyelesaian Isu-isu Strategis	48
LAMPIRAN :	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	
2. Dokumentasi Penghargaan Tahun 2023	
3. Pengukuran Kinerja Tahun 2023	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2023 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kinerja Tahunan yang ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2023. Penyusunan LKIP Tahun 2023 pada hakekatnya adalah upaya untuk memberikan penjelasan akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2023.

Visi penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas mengacu Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, yaitu "Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil, Makmur dan Mandiri", dalam mendukung visi tersebut, dijabarkan menjadi 8 (delapan) misi atau yang dikenal Hasta Krida, yaitu:

1. Mewujudkan Banyumas sebagai Barometer Pelayanan Publik,
2. Meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan,
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan,
4. Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan,
5. Menciptakan iklim investasi yang berorientasi perluasan kesempatan kerja yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan,
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang merata dan memadai sebagai daya ungkit pembangunan,
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata, dan Industri Kreatif berbasis sumber daya lokal,
8. Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya serta berkepribadian dengan menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan religius.

Keterkaitan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dengan Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih terfokus pada misi ke-3 yaitu "Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan" dengan tujuan "Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang

berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian dan non pertanian” pada sasaran “Meningkatnya pertumbuhan industri pengolahan, perdagangan dan jasa”. Agar visi dan misi tersebut lebih mudah diimplementasikan maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan diwujudkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan. Keberhasilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam mencapai tujuan dan sasaran diukur melalui capaian indikator kinerja.

Capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2023 direpresentasikan oleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Predikat
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Persentase kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	24,34%	25,55%*	104,97%	Sangat Tinggi
		Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	0,18%	0,181%	100,56%	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	15,25%	15,29%*	100,26%	Sangat Tinggi
		Persentase peningkatan pasar rakyat yang dikelola dan divitalisasi	3%	3,5%	120,67%	Sangat Tinggi
		Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	3%	9,94%	331,35%	Sangat Tinggi
		Indeks Keterjangkauan dalam IKP	73%	79,48%*	108,88%	Sangat Tinggi
		Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	4%	6,19%	154,75%	Sangat Tinggi

* = Data dari BPS dan Rapnas tahun 2022, data tahun 2023 belum ada

Dengan capaian kinerja rata-rata di atas target yang telah ditentukan, maka capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023 masuk dalam kategori sangat tinggi. Adapun anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian kinerja yang diperjanjikan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Rencana (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	1.467.079.087	1.395.387.968	95,11%
2.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	16.906.640.000	16.322.957.946	96,55%
	TOTAL	18.373.719.087	17.718.355.916	96,43%

Dari tabel diatas diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2023.

Selain itu, Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinperindag Kabupaten Banyumas Tahun 2023 yang telah disampaikan pada Surat Inspektorat Daerah Nomor No: 700/097.PKPT/207/ARBAN.3/ST.061/2023 pada tanggal 31 Juli 2023 perihal Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2023 memperoleh predikat AA dengan nilai 91,50, adapun hasil evaluasi AKP Dinperindag Kab. Banyumas dari tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

	Komponen Yang Dinilai	2021	2022	2023
a	Perencanaan Kinerja	27,11	24,60	27,80
b	Pengukuran Kinerja	20,31	24,60	27,50
c	Pelaporan Kinerja	13,66	13,50	13,50
d	Evaluasi Internal	8,26	21,25	22,50
e	Capaian Kinerja	16,67	-	-
	Nilai Hasil Evaluasi	86,01	84,25	91,50
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja	A	A	AA

Akhirnya, melalui LKjIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2023 ini, diharapkan bisa menjadi bahan perbaikan bagi pelaksanaan kebijakan dan program Pemerintah Kabupaten Banyumas tahun 2023 mendatang sesuai dengan rencana dan sasaran strategis daerah. Prestasi kinerja yang berhasil diraih merupakan hasil kerja keras seluruh Perangkat Daerah Dinperindag Kabupaten Banyumas bersama dengan stakeholder yang dibingkai semangat kebersamaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Berbagai kekurangan yang ada, tentunya menjadi pemacu untuk memotivasi agar lebih bersemangat dalam bekerja dan berusaha demi menjadi **Banyumas yang Maju, Adil-Makmur dan Mandiri**.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas lahir pada tanggal 6 September 2016 didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas, sedangkan tugas dan fungsinya tertuang dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 69 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 103 Tahun 2021. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dituntut untuk melaksanakannya dengan transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2023 dalam rangka melaksanakan visi dan misi Bupati Banyumas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas, serta sebagai

salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas, selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, penyusunan Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review Atas Laporan Kinerja.

B. Kewenangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 69 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 103 Tahun 2021, maka Tugas dan Fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Tugas

Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang perindustrian, bidang perdagangan, bidang pasar, dan bidang metrologi yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

2. Fungsi

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan tugas tersebut menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis di bidang perindustrian, bidang perdagangan, bidang pasar, dan bidang metrologi;
- b. pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perindustrian, bidang perdagangan, bidang pasar, dan bidang metrologi;
- c. pembinaan teknis penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah di bidang perindustrian, bidang perdagangan, bidang pasar, dan bidang metrologi;

- d. pelaksanaan administrasi kedinasan sesuai dengan lingkup tugasnya;
dan
- e. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

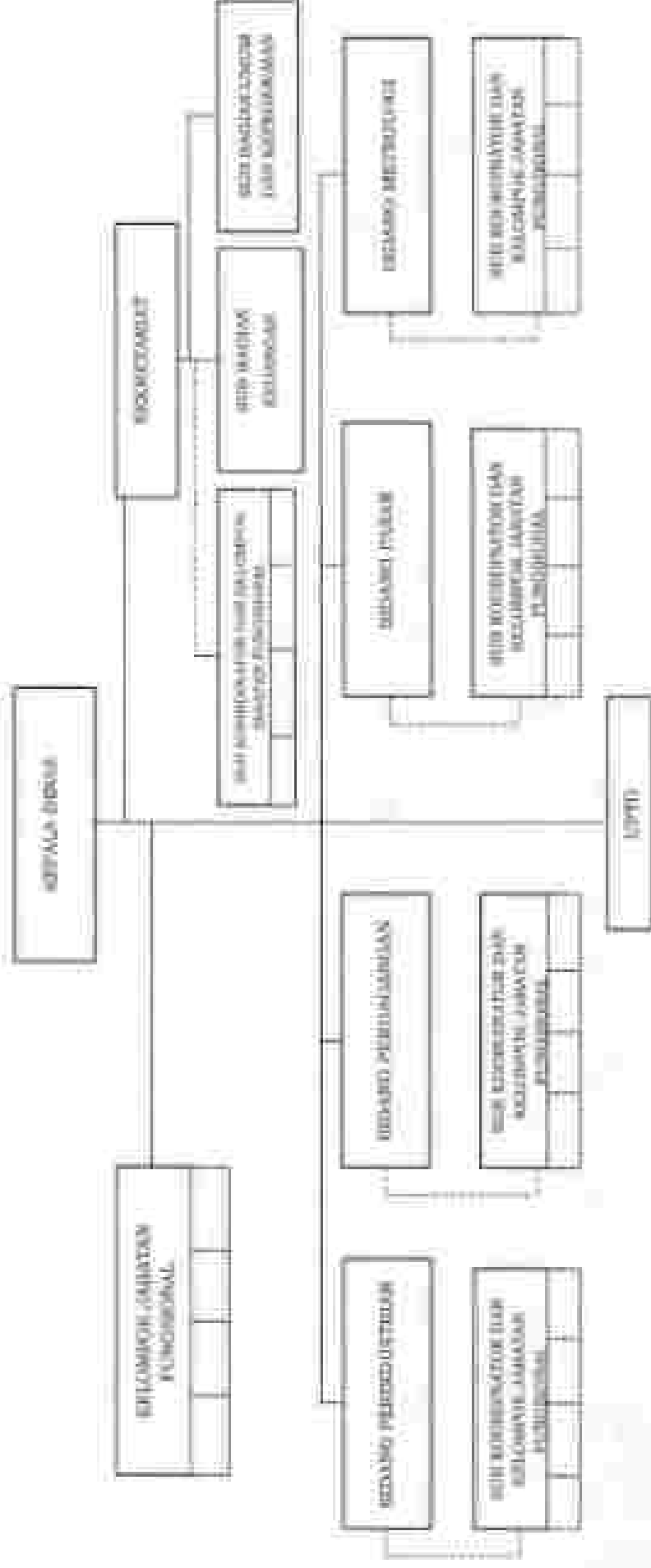
C. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1. Sub Koordinator Perencanaan;
 - 2. Sub Bagian Keuangan;
 - 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Perindustrian, terdiri dari :
 - 1. Sub Koordinator Bina Usaha Industri;
 - 2. Sub Koordinator Fasilitas dan Informasi Industri;
 - 3. Sub Koordinator Pengawasan dan Pengendalian Industri.
- d. Bidang Perdagangan, terdiri dari :
 - 1. Sub Koordinator Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Usaha Perdagangan;
 - 2. Sub Koordinator Informasi dan Promosi Dagang.
- e. Bidang Pasar, terdiri dari :
 - 1. Sub Koordinator Sarana dan Prasarana, Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan Pasar;
 - 2. Sub Koordinator Administrasi, Keuangan dan Pengembangan SDM Pasar;
 - 3. Sub Koordinator Pembinaan dan Pengendalian Pedagang Kaki Lima.
- f. Bidang Metrologi, terdiri dari :
 - 1. Sub Koordinator Penyuluhan dan Pengawasan;
 - 2. Sub Koordinator Pelayanan Tera / Tera Ulang.
- g. Unit Pelaksana Teknis, terdiri dari :
 - 1. UPTD Pasar Wilayah Pukwokerto I;
 - 2. UPTD Pasar Wilayah Pukwokerto II;
 - 3. UPTD Pasar Wilayah Banyumas Timur;
 - 4. UPTD Pasar Wilayah Banyumas Barat;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

BAGAN SUBUNAN ORGANISASI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS



D. Sumber Daya Aparatur

Diperindag Kabupaten Banyumas pada tahun 2023 memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 425 orang yang terdiri dari 186 PNS, 1 PTT dan 238 THL. Pegawai tersebut apabila dilihat dari tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Klasifikasi pegawai berdasarkan pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	PEGAWAI			JUMLAH
		PNS	PTT	THL	
1.	PASCA SARJANA/S2	6	-	1	7
2.	SARJANA/S1	34	-	42	76
3.	DIPLOMA III	11	-	17	28
4.	SLTA	66	-	126	192
5.	SLTP	44	-	29	73
6.	SD	25	1	23	49
Jumlah		186	1	238	425

Data tersebut menunjukkan bahwa pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas didominasi oleh pegawai dengan kualifikasi pendidikan SLTA atau 45,18%.

Tabel 2. Klasifikasi pegawai berdasarkan jenis kelamin

NO	JENIS KELAMIN	PEGAWAI			JUMLAH
		PNS	PTT	THL	
1.	Laki – laki	124	-	191	315
2.	Perempuan	62	1	47	110
Jumlah		186	1	238	425

Tabel 3. Klasifikasi pegawai berdasarkan Golongan / Ruang

NO	BIDANG	GOLONGAN / RUANG												JML				
		I				II				III					IV			
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d		a	b	c	d
1	Kepala Dinas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2	Sekretariat	-	-	-	1	1	1	3	5	4	1	-	3	1	-	-	-	20
3	Perindustrian	-	-	-	-	-	-	-	2	9	-	1	3	-	-	-	-	15
4	Perdagangan	-	-	-	-	-	-	2	1	2	1	-	1	1	-	-	-	8
5	Pasar	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	-	-	-	8
6	Metrologi	-	-	-	3	-	-	1	-	2	1	-	7	1	-	-	-	15
7	UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I	-	-	-	5	3	-	3	2	5	1	-	1	-	-	-	-	21
8	UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II	-	-	-	6	-	-	6	2	2	2	-	1	-	-	-	-	23
9	UPTD Pasar Wilayah Timur	-	-	-	3	2	6	6	1	1	1	1	-	-	-	-	-	21
10	UPTD Pasar Wilayah Barat	-	-	-	14	7	10	6	11	4	-	-	2	-	-	-	-	54
JUMLAH		0	0	1	34	13	17	31	24	31	9	2	20	3	0	1	0	155

Kondisi Sarana Prasarana pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023 secara umum cukup memadai. Berikut ini data sarana dan prasarana penunjang Dinperindag Kabupaten Banyumas :

Tabel 4. Data sarana penunjang operasional kantor

NO	JENIS SARANA	JUMLAH
1.	Mobil	12
2.	Sepeda Motor	24
3.	Kamera Digital	6
4.	LCD Proyektor	9
5.	Komputer	50
6.	Laptop	76
7.	Printer	108
8.	Mesin Ketik	25
9.	HTT	21
10.	HP / Tablet	8
11.	Scanner	7

E. Isu-Isu Strategis

Pemmasalahan pembangunan daerah merupakan gap antara kinerja pembangunan yang dicapai dengan yang direncanakan serta antara kondisi yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan. Secara garis besar permasalahan-permasalahan pembangunan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

1. Cakupan bina kelompok pengrajin masih rendah,
2. Kurangnya keterampilan dan kompetensi pelaku industri kecil dan menengah dalam hal peningkatan produktivitas industri,
3. Keterbatasan sarana dan prasarana industri kecil dan menengah dalam meningkatkan produktivitas,
4. Belum stabilnya mutu produk sehingga kurang mampu bersaing di pasaran,
5. Tingkat kesadaran, budaya, jiwa kewirausahaan yang masih konvensional,
6. Daya saing pasar tradisional yang semakin melemah dengan maraknya pasar modern,
7. Nilai ekspor komoditas perdagangan belum optimal,
8. Masih adanya pasar yang kurang layak,
9. Masih adanya lokasi PKL yang belum tertata,
10. Belum optimalnya pengembangan industri kreatif,
11. Keterbatasan sarana dan prasarana kemetrollogian,
12. Pengetahuan masyarakat tentang kemetrollogian masih kurang.

Sedangkan untuk isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas daerah dan masyarakat di masa datang. Suatu kondisi menjadi isu strategis jika kondisi tersebut perlu diantisipasi agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar, atau sebaliknya akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang jika tidak dimanfaatkan. Adapun isu-isu strategis pembangunan daerah Kabupaten Banyumas yang berkaitan dengan perindustrian dan perdagangan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pengembangan Potensi Daerah untuk meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Banyumas adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki potensi daerah yang besar, baik dari sisi sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun budaya. Banyumas memiliki sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pertambangan, pariwisata, dan perindustrian yang cukup maju dan beragam. Banyumas juga memiliki letak geografis yang strategis, berbatasan dengan lima kabupaten lainnya dan berada di jalur utama transportasi darat dan kereta api antara Jakarta dan Surabaya.

Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat kabupaten Banyumas, diperlukan pengembangan potensi daerah yang berkelanjutan dan berorientasi pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Pengembangan potensi daerah harus didasarkan pada analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang ada di daerah tersebut, serta memperhatikan visi, misi, dan tujuan pembangunan daerah. Pengembangan potensi daerah juga harus melibatkan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, baik pemerintah, swasta, akademisi, masyarakat, maupun media.

Salah satu sektor yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat kabupaten Banyumas adalah sektor perindustrian dan perdagangan, sektor ini memiliki potensi yang masih bisa dioptimalkan, mengingat Banyumas memiliki sumber bahan baku, tenaga kerja, infrastruktur, dan pasar yang mendukung. Beberapa jenis industri yang ada di Banyumas antara lain adalah industri makanan dan minuman, industri tekstil dan garmen, industri kerajinan dan mebel, industri logam dan mesin.

Isu penting dalam peningkatan daya saing dan kesempatan berusaha diantaranya adalah meningkatkan peluang wirausaha, usaha kerakyatan dan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan teknologi.

Permasalahan pengembangan potensi daerah adalah belum teridentifikasinya seluruh potensi Kabupaten Banyumas yang ada agar dapat dikembangkan secara optimal, terarah, terencana dan berkelanjutan agar potensi tersebut dapat menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi daerah, sumber pendapatan daerah serta peningkatan pendapatan masyarakat.

II. PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

1. VISI DAN MISI KABUPATEN BANYUMAS

Visi Pemerintah Kabupaten Banyumas Tahun 2018 – 2023 adalah :

"Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil Makmur dan Mandiri"

Dalam mendukung visi tersebut, dijabarkan menjadi 8 (delapan) misi atau yang dikenal Hasta Krida, yaitu:

1. Mewujudkan Banyumas sebagai Barometer Pelayanan Publik.
2. Meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan.
5. Menciptakan iklim investasi yang berorientasi perluasan kesempatan kerja yang berbasis potensi lokal dan ramah lingkungan.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar yang merata dan memadai sebagai daya ungkit pembangunan.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, Pariwisata, dan Industri Kreatif berbasis sumber daya lokal.
8. Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya serta berkepribadian dengan menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan religius.

Dalam pencapaian misi Kabupaten Banyumas, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas merupakan pendukung pencapaian misi ke-3, yaitu "Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan" dengan tujuan "Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian dan non pertanian" pada sasaran "Meningkatnya pertumbuhan industri pengolahan, perdagangan dan jasa".

2. TUJUAN

Dalam mewujudkan target dalam Rencana Strategis Perubahan (RENSTRA Perubahan) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2021-2023, perlu adanya tujuan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagai dasar dalam ketercapaian target dimaksud. Adapun tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

"Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pengolahan, Perdagangan dan Jasa"

Tujuan tersebut memiliki 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB; dan
2. Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB.

3. SASARAN

Sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. **Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian**, dengan 2 (dua) indikator yaitu:
 - a. Persentase kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB,
 - b. Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah
2. **Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan**, dengan 5 (lima) indikator yaitu:
 - a. Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB,
 - b. Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi,
 - c. Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian,
 - d. Indeks Keterjangkauan dalam IKP,
 - e. Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan.

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama yang tercantum dalam Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Nomor 050 / 2045 / 2021 Tahun 2021 tanggal 18 Agustus 2021 tentang Perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2021 – 2023. Adapun Indikator Kinerja Utama pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagai berikut :

Table 5. IKU Diperindag Kabupaten Banyumas Tahun 2021-2023

No.	Tujuan	Indikator Tujuan / Indikator Kinerja Utama (IKU)
1	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pengolahan, Perdagangan dan Jasa	Persentase kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB
		Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dan pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian kinerja merupakan tekad atau janji kinerja tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan pimpinan instansi di lingkungan Pemerintah

Kabupaten Banyumas karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Diperintag Kabupaten Banyumas Tahun 2023

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Pengolahan, Perdagangan dan Jasa	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Persentase kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	24,34%
			Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	0,18%
		Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	15,25%
			Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	3%
			Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk pertanian dan non pertanian	3%
			Indeks Keterjangkauan dalam IKP	73%
			Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	4%

C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2023

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas pada tahun 2023 dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas (APBD) Tahun 2022 yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2022 Tanggal 30 Desember 2022 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2023 (Lembaran daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2022 Nomor 16), dan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 81 Tahun 2022 Tanggal 30 Desember 2022 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Berita daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2022 Nomor 81), adapun untuk perubahan anggaran di tahun 2023 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 9 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2023 Nomor 9), Tanggal 6 Oktober 2023, dan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 70 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2023 Nomor 70), tanggal 6 Oktober 2023.

Adapun komposisi belanja untuk masing-masing sasaran strategis pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rencana Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2023.

No	Sasaran Strategis	Rencana Anggaran
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Rp. 1.467.079.587,00
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Rp. 16.906.840.000,00
	TOTAL	Rp. 18.373.719.587,00

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kepada pihak yang memiliki hak atau berwenang meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Kinerja Instansi Pemerintah merupakan gambaran tentang tingkat pencapaian sasaran atau tujuan Instansi Pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi Instansi Pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang diterapkan. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pemerintah Kabupaten Banyumas selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Banyumas yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2018-2023, Renstra Perubahan 2021-2023, RKT Tahun 2023, Renja Tahun 2023, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dalam rangka pelaksanaan APBD tahun berjalan dan membandingkan realisasi kinerja program sampai dengan tahun berjalan

dengan sasaran (target) kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam RENSTRA. Setelah dilakukan pengukuran kinerja dapat diketahui selisih atau celah kinerja. Berdasarkan selisih tersebut selanjutnya dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)-nya, serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong instansi pemerintah untuk secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP-nya dan mewujudkan capaian kinerja (hasil) instansinya sesuai yang diamanahkan dalam Renstra.

Evaluasi dilaksanakan berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam penyusunan LKIP ini menggunakan penilaian rata-rata capaian kinerja dan predikat kinerja sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 88 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Tabel 8. Skala Nilai Peningkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2.	76% ≤ 90%	Tinggi
3.	66% ≤ 75%	Sedang
4.	51% ≤ 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat Rendah

Sumber: Permentagri No 88 Tahun 2017

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka melihat keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi perlu diketahui suatu ukuran yang merupakan suatu Indikator Kinerja Utama. Fungsi dari adanya suatu Indikator Kinerja Utama adalah untuk memperjelas apa, berapa, dan bagaimana kemajuan pelaksanaan kegiatan dan program. Dengan demikian Indikator Kinerja Utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU merupakan ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Pemerintah Kabupaten Banyumas telah menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Nomor 050 / 1425 / 2019 Tahun 2019 tanggal 23 April 2019 yang telah diubah dalam Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Nomor 050 / 2045 / 2021 Tahun 2021 tanggal 16 Agustus 2021 tentang Perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2021 – 2023. Hasil pengukuran atas indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023 menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 8. Capaian indikator kinerja Tahun 2022 Disperindag Kab. Banyumas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Persentase kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	24,34%	25,65%*	104,97%
	Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	0,18%	0,181%	100,56%
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	15,25%	15,28%*	100,26%
	Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	3%	3,6%	120,67%
	Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	3%	9,94%	331,33%
	Indeks Keterjangkauan dalam IKP	73%	79,48%*	108,88%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	4%	6,19%	154,75%

* = Data dari BPS dan Bapenas tahun 2022, data tahun 2023 belum rilis.

Rata-rata capaian indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2023 adalah sebesar 146,78% atau melebihi target (dengan penilaian kinerja sangat tinggi).

Adapun pencapaian kinerja pada setiap indikator kinerja berdasarkan kriteria penilaian realisasi kinerja dirinci dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Diperindag Kabupaten Banyumas Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Sasaran	≤ 50% Sangat Rendah	51% ≤ 65% Rendah	66% ≤ 75% Sedang	76% ≤ 90% Tinggi	91% ≤ 100% Sangat Tinggi
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Persentase kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	104,97%					Sangat Tinggi
		Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	100,56%					Sangat Tinggi
2.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	100,26%					Sangat Tinggi
		Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	126,67%					Sangat Tinggi
		Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial	331,33%					Sangat Tinggi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Sasaran	≤ 50%	51% ≤ 65%	66% ≤ 75%	76% ≤ 90%	91% ≤ 100%
				Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
		pertanian dan non pertanian						
		Indeks Keterjangkauan dalam IKP	108,88%					Sangat Tinggi
		Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	154,75%					Sangat Tinggi

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dalam laporan ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target dan masing-masing indikator kinerja, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Perubahan Tahun 2021-2023 maupun Renja Tahun 2023. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran, yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pelaporan kinerja ini berdasarkan Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, berdasarkan hal tersebut telah ditetapkan 2 (dua) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator dengan rincian berikut :

Tabel 11. Nilai Peringkat Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Predikat
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	2 indikator	Sangat Tinggi
2.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	5 indikator	Sangat Tinggi

Secara umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan

sasaran yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023 dan Perjanjian Kinerja 2023. Hal tersebut dapat dilihat dalam analisis capaian dari masing-masing sasaran sebagai berikut:

a) SASARAN 1: Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian

Sektor Industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor Industri terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Peranan Sektor Industri dalam Pembangunan Ekonomi Nasional dapat ditelusuri dari kontribusi masing-masing subsektor terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional atau terhadap produk domestik bruto. Sektor Industri mengambil bahan baku dari sektor primer dan mengubahnya menjadi produk pengguna akhir. Dalam rangka mewujudkan sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor industri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sesuai dengan Perubahan Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2021-2023 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 menetapkan 2 (dua) indikator kinerja pada sasaran ini, adapun realisasi capaian sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Target Akhir Rencana	Capaian terhadap Target Akhir Rencana
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1.	Persentase kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	%	24,33	25,58	105,08	24,34%	25,55%*	104,97	24,34%	104,97%
2.	Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	%	-	0,06	-	0,18	0,181	100,56	-	-
Rata-rata capaian kinerja sasaran								103,77		

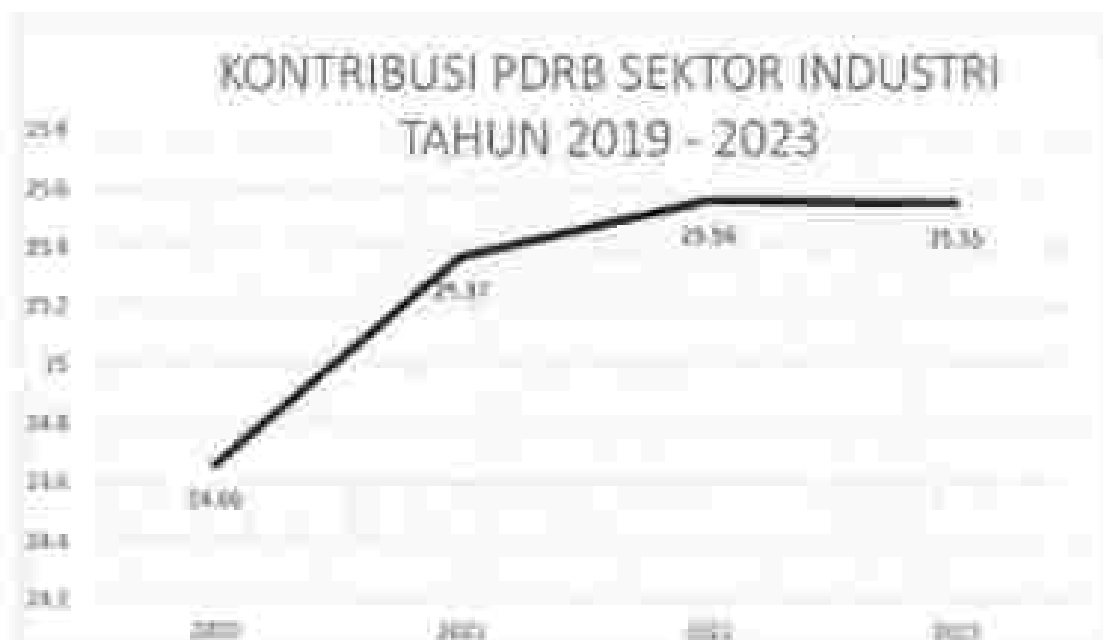
* = Data dari BPS tahun 2022, data tahun 2023 belum rilis

Rata-rata capaian kinerja sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perindustrian di Tahun 2023 sebesar 102,77%, adapun capaian dari masing-masing indikator dalam mewujudkan sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perindustrian adalah sebagai berikut:

1) Persentase kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB

Sektor industri merupakan sektor yang memberikan kontribusi yang besar terhadap PDRB, untuk sektor industri pengolahan memberikan kontribusi yang cenderung selalu naik. Perkembangan industri memiliki peran strategis dalam pembangunan daerah, terutama terkait dengan penanaman modal, penggunaan bahan baku lokal, penyerapan tenaga kerja dan daya ungkit perkembangannya bagi sektor-sektor perekonomian lainnya.

Dengan semakin meningkatnya pertumbuhan industri di Kabupaten Banyumas, hal ini juga berpengaruh terhadap kontribusi sektor perindustrian terhadap PDRB. Persentase Kontribusi PDRB Sektor Industri Pengolahan pada tahun 2023 mencapai 25,55% dengan target 24,34% sehingga capaiannya sebesar 104,97%, adapun perkembangan persentase kontribusi sektor industri pengolahan adalah sebagai berikut:



Sumber : BPS Kabupaten Banyumas

Untuk mendukung perkembangan sektor industri pengolahan, Dingerindag Kabupaten Banyumas terus berupaya untuk memperbaiki infrastruktur, menyediakan fasilitas dan insentif bagi pelaku usaha, serta

meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah Kabupaten Banyumas juga berkolaborasi dengan pihak swasta, perguruan tinggi, dan komunitas untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas di sektor industri pengolahan.

Dengan demikian, sektor industri pengolahan di Kabupaten Banyumas memiliki peran yang strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Sektor ini juga memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

2) Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah

Sektor industri kecil dan menengah (IKM) di Kabupaten Banyumas mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah IKM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2023 mencapai 44.173 unit, meningkat 0.181% dibandingkan tahun 2022 yang hanya 44.093 unit, adapun kondisi jumlah Industri di Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

Tabel 13. Data Pertumbuhan Industri Kabupaten Banyumas 2020 - 2023

No	Kecamatan	Industri (Unit)		
		Besar	Menengah	Kecil
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lumir	-	-	2.163
2	Wangon	1	9	2.360
3	Jatilawang	-	2	915
4	Rawalo	-	1	1.245
5	Kebasen	-	5	1.475
6	Kemranjen	-	2	1.671
7	Sumpluh	-	-	1.954
8	Tambak	-	-	1.869
9	Somagede	-	1	2.583
10	Kalibagor	-	4	848
11	Banyumas	-	2	1.713
12	Pasikraja	-	2	979
13	Purwojati	-	1	2.186
14	Ajibarang	1	6	3.443
15	Gumelar	-	3	1.064
16	Pekuncen	-	1	2.651
17	Cilongok	-	8	7.651
18	Karangtewas	-	3	1.522
19	Kedungbanteng	-	2	941

No	Kecamatan	Industri (Unit)		
		Besar	Menengah	Kecil
20	Baturaden	1	-	509
21	Sumbang	-	1	946
22	Kembaran	1	2	839
23	Sokaraja	1	7	797
24	Purwokerto Selatan	-	5	223
25	Purwokerto Barat	1	4	415
26	Purwokerto Timur	-	4	330
27	Purwokerto Utara	-	2	376
JUMLAH		6	77	44.096
Tahun 2022		6	77	44.016
Tahun 2021		6	77	43.990
Tahun 2020		6	77	43.845

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah industri kecil, menengah dan besar di Kabupaten Banyumas berjumlah 44.179, sedangkan untuk industri kecil dan menengah (IKM) sendiri berjumlah 44.173. Kecamatan Cilongok menjadi penyumbang industri terbesar di Kabupaten Banyumas dengan jumlah 7.689 atau 17,40% dari jumlah industri yang ada di Kabupaten Banyumas.

Peningkatan jumlah IKM di Kabupaten Banyumas tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan demikian, sektor IKM di Kabupaten Banyumas memiliki prospek yang cerah untuk terus berkembang dan berkontribusi terhadap perekonomian daerah. Sektor ini juga memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

b) SASARAN 2: Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan

Sektor Perdagangan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Kontribusi sektor perdagangan terhadap pembangunan nasional dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Peranan sektor perdagangan dalam pembangunan ekonomi nasional dapat ditelusuri dari kontribusi masing-masing subsektor terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional atau terhadap produk domestik bruto.

Dalam rangka mewujudkan sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas menetapkan 5 (lima) indikator kinerja, adapun realisasi capaian sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Target Akhir Renstra	Capaian terhadap Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1.	Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	15,24	15,50	101,71	15,25%	15,28%*	100,26	15,25%	-
2.	Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	%	-	-	-	3%	3,8%	126,67	-	-
3.	Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	%	-	-	-	3%	9,94%	331,33	-	-
4.	Indeks Keterjangkauan dalam IKP	%	-	-	-	73%	79,48%*	108,88	-	-

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Target Akhir Rencana	Capaian terhadap Target Akhir Rencana
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
5	Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	%	-	-	-	4%	5,19%	154,75	-	-
Rata-rata capaian kinerja sasaran								154,38		

* = Data dari BPS dan Bapenas tahun 2022, data tahun 2023 belum rilis

Rata-rata capaian sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan di tahun 2023 sebesar 154,38%, adapun capaian dari indikator dalam mewujudkan sasaran meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan adalah sebagai berikut:

1) Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Kabupaten Banyumas. Untuk Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB di tahun 2023 adalah 15,29% dengan target 15,25%, sehingga capaiannya sebesar 100,26%. Adapun perkembangan persentase kontribusi PDRB sektor perdagangan adalah sebagai berikut:



Sumber : BPS Kabupaten Banyumas

Sektor perdagangan memiliki peran penting dalam perekonomian Kabupaten Banyumas, karena tidak hanya berkontribusi terhadap PDRB, tetapi juga menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperluas akses pasar bagi produk-produk lokal. Oleh karena itu, sektor perdagangan perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi informasi yang ada di Kabupaten Banyumas.

Globalisasi ekonomi juga berdampak pada masuknya investor asing maupun lokal (luar Kabupaten Banyumas), salah satu yang saat ini marak dan tersebar di beberapa kecamatan adalah berkembangnya pasar Modern (seperti Supermarket, Minimarket) di wilayah kecamatan yang keberadaanya tidak dapat dicegah karena tuntutan globalisasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa pasar modern dewasa ini sudah menjadi tuntutan dan konsekuensi dari gaya hidup modern yang berkembang di masyarakat. Tempat-tempat tersebut menjanjikan tempat belanja yang nyaman, bersih dengan harga yang tidak kalah menariknya. Berikut merupakan data pasar modern di Kabupaten Banyumas tahun 2023.

Tabel 1.E. Data Pasar Modern Kabupaten Banyumas 2023

No	Kecamatan	Pusat Perbelanjaan/ Toko Swalayan
1	Lumbir	1
2	Wangon	13
3	Jatilawang	6
4	Rawalo	5
5	Kebasen	1
6	Kemranjen	6
7	Sumpluh	5
8	Tambak	2
9	Somagede	2
10	Kalibagor	1
11	Banyumas	11
12	Patikraja	11
13	Purwojati	1

No	Kecamatan	Pusat Perbelanjaan/ Toko Swalayan
14	Ajibarang	10
15	Gumelar	4
16	Pekuncen	2
17	Cilongok	13
18	Karanglewes	5
19	Sokaraja	12
20	Kembaran	12
21	Sumbang	7
22	Baturaden	16
23	Kedungbanteng	2
24	Purwokerto Selatan	30
25	Purwokerto Barat	18
26	Purwokerto Timur	30
27	Purwokerto Utara	23
JUMLAH		249

Dari data diatas, jumlah Toko Swalayan dan Pusat Perbelanjaan sebanyak 249 unit, Kecamatan Purwokerto Selatan dan Kecamatan Purwokerto Timur memiliki jumlah paling banyak yaitu 30 unit, sedangkan Kecamatan Kebasen, Kecamatan Kalibagor, dan Kecamatan Purwojati memiliki jumlah paling sedikit, yaitu 1 unit.

Untuk urusan perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas juga melakukan penertiban untuk perlindungan konsumen melalui pelayanan tera / tera ulang, tujuan dilakukannya tera / tera ulang yaitu untuk menjamin kebenaran pengukuran pada alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal, adapun kegiatan pelayanan tera/tera ulang yang dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Data Pelayanan Tera/Tera Ulang Tahun 2023.

No	Bulan	UTTP yang ditera / tera ulang
1	Januari	559

No	Bulan	UTTP yang ditera /tera ulang
2	Februari	3.305
3	Maret	2.985
4	April	264
5	Mei	3.041
6	Juni	4.512
7	Juli	2.544
8	Agustus	1.874
9	September	2.976
10	Oktober	2.973
11	November	3.160
12	Desember	348
JUMLAH		27.641

Diketahui dari tabel diatas bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2023 melaksanakan pelayanan tera/tera ulang kepada Pengguna, Pemilik, Penegang alat Ukur, Tekar, Timbang, dan Perlengkapannya (P3UTTP) sebanyak 27.641 alat UTTP yang ada di Kabupaten Banyumas.

2) Prosentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi

Pasar rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan/atau badan usaha milik daerah, dapat berupa toko, kios, los, dan tenda, yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar.

Pasar rakyat memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, karena tidak hanya berkontribusi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB), tetapi juga menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperluas akses pasar bagi produk-produk lokal.

Pada Tahun 2023 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas melakukan pemeliharaan/revitalisasi pasar di 22 pasar dari 28

pasar yang dikelola pemerintah daerah dengan Prosentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi sebesar 3,8%, adapun rincianrnya sebagai berikut:

Tabel 12. Data Pasar yang dikelola Diperindag Kab. Banyumas Tk. 2023

No	Nama Pasar, Desa , Kecamatan, Alamat	Kelas Pasar	Tahun Pemeliharaan / Revitalisasi	
			2022	2023
1	Pasar Wage Jl. Brigjen Katamsa No. 1 Kec. Purwokerto Timur Kel. Purwokerto Wetan Kab. Banyumas	I	✓	✓
2	Pasar Sarimulyo Jl. K.H. Moh. Saif Kec. Purwokerto Timur Kel. Purwokerto Lor Kab. Banyumas	II	✓	✓
3	Pasar Cikebrok Jl. Kolonel Sugri Kec. Purwokerto Timur Kel. Krang Kab. Banyumas	IV	-	-
4	Pasar Manis Jl. Jend. Gatot Soebroto Kec. Purwokerto Barat Kel. Kadungwuluh Kab. Banyumas	I	-	-
5	Pasar Pon Jl. Jend. Sudirman Barat Kec. Purwokerto Barat Kel. Bantarsoka Kab. Banyumas	II	-	✓
6	Pasar Kober Jl. Raya Kober Kec. Purwokerto Barat Kel. Kober Kab. Banyumas	IV	✓	✓
7	Pasar Situmpur Jl. Pramuka Kec. Purwokerto Selatan Kel. Pat. Kulon Kab. Banyumas	III	✓	✓
8	Pasar Paksi Bacingah Jl. Kongsan No. 47 Kec. Purwokerto Selatan Kel. Pat. Kulon Kab. Banyumas	II	✓	✓

No	Nama Pasar, Desa, Kecamatan, Alamat	Kelas Pasar	Tahun Pemeliharaan / Revalidasi	
			2022	2023
9	Pasar Ikan Hias Mina Restu Jl. Brigjen Encung Kec. Purwokerto Utara Kel. Purwanegara Kab. Banyumas	III	-	-
10	Pasar Larangan Kec. Kembaran Des. Kembaran Kab. Banyumas	II	✓	✓
11	Pasar Kemukusan Jl. Wisata Batunaden Timur Kec. Sumbang Desa Ciberem Kab. Banyumas	III	✓	✓
12	Pasar Sokaraja Jl. Jend. Gatot Soebroto Kec. Sokaraja Des. Sokaraja Kidul Kab. Banyumas	I	✓	✓
13	Pasar Sangkalpuhung Jl. Menteri Supeno No. 1 Kec. Sokaraja Des. Sokaraja Tengah Kab. Banyumas	III	✓	✓
14	Pasar Banyumas Jl. Jend. Gatot Soebroto Kec. Banyumas Des. Sudagaran Kab. Banyumas	II	✓	✓
15	Pasar Buntu Jl. Raya Buntu Kec. Kemranjen Des. Pagelarang Kab. Banyumas	III	✓	✓
16	Pasar Wijahan Jl. Raya Buntu-Kemranjen Kec. Sumpuh Des. Sumpuh Kab. Banyumas	III	✓	✓
17	Pasar Sumpuh Jl. Stasiun No. 1 Kec. Sumpuh Des. Sumpuh Kab. Banyumas	I	✓	✓
18	Pasar Tambak Jl. Raya Tambak	III	✓	✓

No	Nama Pasar, Desa, Kecamatan, Alamat	Kelas Pasar	Tahun Pemeliharaan / Revitalisasi	
			2022	2023
	Kec. Tambak Ds. Kamulyan Kab. Banyumas			
19	Pasar Pahing Jl. Kertawibawa Kec. Karangluwas Ds. Pasir Lor Kab. Banyumas	II	-	-
20	Pasar Karangtengah Jl. Desa Karang Tengah Kec. Cilongok Ds. Karangtengah Kab. Banyumas	IV	✓	✓
21	Pasar Ajibarang Jl. Raya Pacasan Kec. Ajibarang Ds. Ajibarang Wetan Kab. Banyumas	I	✓	✓
22	Pasar Legok Jl. Stasiun No. 1 Kec. Pekuncen Ds. Pekuncen Kab. Banyumas	III	✓	✓
23	Pasar Wangon Jl. Raya Utara - Wangon Kec. Wangon Ds. Bantaran Wetan Kab. Banyumas	I	✓	✓
24	Pasar Jatilawang Jl. Raya Jatilawang Kec. Jatilawang Ds. Turjuno Kab. Banyumas	II	✓	✓
25	Pratiyatha Harsa Jl. Jend. Soedirman No 08 Kec. Purwokerto Timur Kel. Solanegara Kab. Banyumas	I	✓	✓
26	Pasar Proliman Jl. Jend. Soedirman No 08 Kec. Purwokerto Timur Kel. Solanegara Kab. Banyumas		✓	✓

Peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi adalah salah satu program pemerintah untuk mendorong agar pasar rakyat lebih

modern dan mampu bersaing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern, sehingga dapat meningkatkan omset pedagang pasar rakyat, pelayanan dan akses yang lebih baik kepada masyarakat konsumen, sekaligus menjadikan pasar rakyat sebagai penggerak perekonomian daerah.

3) Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian

Ekspor Kabupaten Banyumas pada tahun 2023 dapat diukur dari persentase peningkatan nilai ekspor bersih perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian. Dengan fluktuasi nilai ekspor serta nilai ekspor yang meningkat dapat dijadikan indikasi bahwa ekspor Kabupaten Banyumas dalam kondisi yang cukup baik.

Meningkatnya ekspor Kabupaten Banyumas antara lain disebabkan karena pertumbuhan ekonomi di negara tujuan ekspor meningkat, meningkatnya permintaan dari buyer luar negeri, produk-produk yang diekspor memiliki ciri khas tersendiri serta harga bersaing. Permasalahan yang dihadapi antara lain adalah kurangnya promosi serta kurangnya kegiatan sosialisasi dan verifikasi eksportir baru, adanya perang dagang, kurangnya kemampuan eksportir memanfaatkan hasil perjanjian, kurangnya inovasi dan kurangnya kemampuan eksportir memahami kebijakan serta kebutuhan pasar.

Adapun capaian ekspor bersih perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 16: Data Ekspor Non Migas Tahun 2023 Kab. Banyumas

No	Komoditas	Nilai Ekspor (USD)	Tujuan Ekspor
1	Kayu Olahan	32.822,968.61	China, Korea, Thailand, Malaysia, Taiwan, USA, Singapore, Myanmar, UAE, Mexico, Japan
2	Minyak Atsiri	28.615,676.50	Germany, Spain, Switzerland, Netherlands, France, Belgium, USA, Singapore, China, India, Australia, Brazil, Jepang, Ireland, Slovenia, Italy
3	Gula	19.642,557.12	Jepang, Prancis, Jeddah, Hongkong, Hungaria, Malaysia, UK, USA, Singapore, Jerman, Australia, Portugal, Brazil, Slovenia, Korea, Arab Saudi

No	Komoditas	Nilai Ekspor (USD)	Tujuan Ekspor
			Finlandia, Ecuador, Netherland, India, Taiwan
4	Bulu Mata	5.072.560.00	Turkey, Poland, Paraguay, Colombia, Japan, Hongkong, Switzerland, USA, UK, Ireland, Germany, Brazil, Romania, Colombia, Mexico, Spain, India
5	Serabut Kelapa	703.231.00	India, Australia, Prancis, China, Jerman
6	Jelly Grass	559.546.09	Thailand, Cambodia, Malaysia
7	Arang	132.957.00	Australia, Jordan
8	Kerupuk	93.854.00	Saudi Arabia
9	Emping	41.660.00	Saudi Arabia
10	Kemiri	20.205.00	Saudi Arabia
11	Min Telor	18.965.00	Saudi Arabia
12	Sahun	9.547.74	Saudi Arabia
13	Margarin	8.355.00	Saudi Arabia
14	Kopi	8.323.00	Saudi Arabia
15	Larutan Penyegar	6.369.00	Saudi Arabia
16	Enceng Gondok	4.800.25	Jerman
17	Penyedap Rasa	2.772.00	Saudi Arabia
Total Nilai Ekspor		87.766.695.40	
Total Nilai Impor		1.049.108.38	
Nilai Ekspor Bersih Perdagangan		86.717.587.02	

Dari tabel diatas dapat diketahui realisasi nilai ekspor di tahun 2023 sebesar \$ 87.766.695.40, sedangkan untuk nilai impor di tahun 2023 sebesar \$ 1.049.108.38, dikarenakan perhitungan nilai ekspor bersih perdagangan adalah nilai ekspor dikurangi nilai impor, maka tahun 2023 untuk nilai ekspor bersih mencapai \$ 86.717.587.02. Kayu menjadi komoditas yang paling tinggi nilai ekspornya dengan nilai mencapai \$ 32.822.686.61.

Dengan berbagai produk ekspor yang ada, Diperindag Kabupaten Banyumas terus berupaya untuk meningkatkan kinerja ekspornya. Pemerintah daerah, bersama dengan pelaku usaha dan asosiasi eksportir, berkolaborasi untuk mengembangkan produk, memperluas pasar,

meningkatkan kualitas, dan mempermudah proses ekspor. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan membentuk Gabungan Perusahaan Eksportir Indonesia (GPEI) Banyumas, yang bertujuan untuk memfasilitasi jejaring, informasi, dan advokasi bagi eksportir Banyumas.

Dengan adanya GPEI Banyumas, diharapkan nilai ekspor Banyumas pada tahun-tahun berikutnya bisa lebih baik. Hal ini tentu akan memberikan dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Banyumas, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di sektor ekspor. Banyumas, kabupaten yang berpolensi menjadi lumbung ekspor Indonesia.

4) Indeks Keterjangkauan dalam IKP

Indeks keterjangkauan dalam IKP adalah salah satu indikator yang mengukur kemampuan masyarakat untuk membeli barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting). Indeks Keterjangkauan dihitung dengan membagi pendapatan per kapita dengan harga bapokting. Semakin tinggi Indeks Keterjangkauan, semakin terjangkau harga bapokting bagi masyarakat.

Pada tahun 2023 Indeks Keterjangkauan dalam IKP Kabupaten Banyumas mencapai 79,48% dengan capaian 108,88% dari target 73%, salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinperindag Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan Indeks Keterjangkauan adalah dengan menggelar pasar murah dan operasi pasar. Pasar murah adalah kegiatan penjualan bapokting dengan harga lebih murah dari harga pasaran, dengan melibatkan berbagai pihak seperti Bulog, perbankan, Baznas, distributor, dan *stakeholder*. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas harga, memastikan ketersediaan bapokting, dan menjaga daya beli masyarakat.

Di tahun 2023 Dinperindag Kabupaten Banyumas bekerja sama dengan Tim TPID Kabupaten Banyumas melakukan operasi pasar hampir tiap bulan di pasar-pasar yang dikelola pemda, terutama ketika harga bapokting sedang bergejolak, sedangkan untuk pelaksanaan pasar murah di tahun 2023 Dinperindag Kabupaten Banyumas melaksanakan sebanyak 9 kali kegiatan pasar murah, yaitu:

1. Pasar Murah Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1444 H pada tanggal 17 April 2023 di Desa Piken, Kecamatan Kembaran sebanyak 100 paket sembako.
2. Pasar Murah Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1444 H pada tanggal 17 April 2023 di Desa Somakaton, Kecamatan Somagede sebanyak 100 paket sembako.
3. Pasar Murah Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1444 H pada tanggal 17 April 2023 di Desa Pandansari, Kecamatan Ajibarang sebanyak 100 paket sembako.
4. Pasar Murah Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1444 H pada tanggal 17 April 2023 di Desa Cikembulan, Kecamatan Pekuncen sebanyak 100 paket sembako.
5. Pasar Murah dalam rangka TMMD Sengkuyung Tahap III pada tanggal 20 September 2023 di Desa Cikakak, Kecamatan Wangon sebanyak 150 paket sembako.
6. Pasar Murah dalam rangka Gerakan Pangan Murah pada tanggal 10 Oktober 2023 di Kecamatan Patikraja sebanyak 150 paket sembako.
7. Pasar Murah dalam rangka Gerakan Pangan Murah pada tanggal 24 Oktober 2023 di Kecamatan Sumbang sebanyak 50 paket sembako.
8. Pasar Murah dalam rangka Gerakan Pangan Murah pada tanggal 24 Oktober 2023 di Kelurahan Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan sebanyak 50 paket sembako.
9. Pasar Murah dalam rangka Gerakan Pangan Murah pada tanggal 24 Oktober 2023 di Desa Kemawi, Kecamatan Somagede sebanyak 50 paket sembako.

Pasar murah dan operasi pasar berpengaruh positif terhadap IKP Kabupaten Banyumas, karena dapat menurunkan harga bapokting dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan harga bapokting yang lebih murah, masyarakat dapat menghemat pengeluaran dan memiliki sisa uang yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Selain itu, dengan adanya pasar murah dan operasi pasar, masyarakat juga dapat memanfaatkan peluang usaha yang terbuka, seperti menjadi pedagang, pengangkut, atau penyedia jasa lainnya. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan sosial.

5) Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan.

Omzet penjualan adalah jumlah uang yang diperoleh dari hasil penjualan produk atau jasa dalam suatu periode tertentu. Peningkatan omzet penjualan merupakan salah satu indikator keberhasilan dan pertumbuhan bisnis pelaku usaha perdagangan. Di tahun 2023 Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha yang difasilitasi Diperindag Kabupaten Banyumas mencapai 5,15% dari target 4% dengan capaian 154,75%.

Promosi dan pameran merupakan dua strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan. Dengan mengikuti promosi dan pameran, pelaku usaha perdagangan di Kabupaten Banyumas dapat memperluas pasar, mengenalkan produk unggulan, memperkuat citra perusahaan, mengetahui informasi pesaing, dan melakukan survei pasar.

Pada tahun 2023 Diperindag Kabupaten Banyumas memfasilitasi pelaku usaha bisnis untuk mengikuti kegiatan pameran lokal, pameran nasional, dan pameran internasional, adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 12. Data Pameran Diperindag Kab. Banyumas Tahun 2023

No	Acara	Tanggal	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi	IKM - Produk
1	Pameran INACRAFT 2023	1 - 5 Maret 2023	10 IKM	• Jogo Bamboo • Jitan Craft • Batik Nini • Kerajinan Fiyant's • Kerajinan Tas Winda • Rumah Olahan Tangan Pupung • Karya Batik • Independen Ecoprint • Aliansi Batik Banyumas • Banyumas Fashion Indonesia
2	Pameran PHEC 2023 Malaysia	23 - 25 Juni 2023	4 IKM	• CV. Hugo Inovasi • Batik Kanyong • Zoe Collection • UD. Diamond Kresni Mandir
3	Pameran Gebyar Promosi Jawa Tengah Badan Penghubung	13 - 16 Juli 2023	5 IKM	• BATIK Iah • Ailon Blaine • Jemur Jalar • Caya Snack & Cookies

No	Acara	Tanggal	Jumlah Pelaku Usaha yang Didaftarkan	IKM - Produk
4	Pameran UMKM Expo dalam rangka Hari Jadi Provinsi Jawa Tengah	18 - 20 Agustus 2023	10 IKM	• Tirta Arunika • Bawon Alas Putra Serayu • Boned Food • Putra Serayu • Cripdek Kentang Kruk • Sari Jajho Seger Wanas • Teh Insulin • Eco Kripik Pami • Kacang Ummat Onda • Makaroni Goreng Motia • Mino Utami
5	Pameran Kriyanusa 2023	13 - 17 September 2023	5 IKM	• Batik Tata • Eja Collection • Dila Craft • Predator PVC • Pupa Leather
6	Pameran Pangan Plus 2023	29 September - 1 Oktober 2023	2 IKM	• CV. Hugo Inovasi • Kopi Mbekayu
7	Pameran Trade Expo Indonesia	18-22 Oktober 2023	3 IKM	• Sernedo Marisa • CV. Magunom Sentosa Abadi • Widadang Baribang

Menurut tabel diatas, Dinperindag Kabupaten Banyumas di Tahun 2023 telah memfasilitasi sebanyak 39 IKM dan mengikuti pameran sebanyak 7 kegiatan, selain hal tersebut Dinperindag Kabupaten Banyumas juga memiliki Galeri Dinperindag yang berlokasi di Kantor Dinperindag Kabupaten Banyumas. Produk yang dipajang pada Galeri Dinperindag meliputi produk-produk kerajinan, makanan dan minuman olahan, yang berasal dari para pelaku usaha yang tersebar di 27 kecamatan Kabupaten Banyumas.

Dengan adanya kegiatan pameran dan promosi, pelaku usaha binaan Dinperindag Kabupaten Banyumas dapat memperluas jaringan bisnis, meningkatkan brand awareness, mengetahui informasi pesaing, dan melakukan survei pasar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan omzet penjualan dan kontribusi bagi perekonomian daerah.

c) Program Kegiatan yang Mendukung IKU

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mencapai keberhasilan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) didukung oleh program kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 20. Program / Kegiatan pendukung IKU beserta capaian di tahun 2023

PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SASARAN 1: Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian					
Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RPPIH yang ditetapkan dalam RPJH	%	91	252,18	277,12%
Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Calupun bina kelompok di sektor perindustrian	kelompok	27	29	107,41%
Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/kota	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah izin usaha industri (IUI), Izin Perluasan Industri (IPIU) Kecil dan Menengah, Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang dikeluarkan oleh instansi terkait	%	125	100	120,00%
Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPIU), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota.	Jumlah penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPIU), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota yang difasilitasi	izin	12	14	116,67%

PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Persentase data informasi industri yang tersedia	%	40	45	112,50%
Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUL, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Informasi Industri yang tersedia	Informasi	1	1	100,00%
SASARAN 2: Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan					
Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai ketentuan	%	85,19	86,14	101,12%
Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	Jumlah pasar rakyat, pusat perbelanjaan dan toko swalayan yang memiliki izin usaha	unit	103	214	207,77%
Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Jumlah gudang yang memiliki TDG	unit	45	62	137,78%
Penerbitan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) untuk Penerima Waralaba dan Waralaba Dalam Negeri	Persentase Penerbitan STPW yang tepat waktu	%	100	100	100,00%
Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C untuk Pengecer dan Penjual Langsung Minum di Tempat	Jumlah penerbitan SIUP minal gol B dan C yang difasilitasi	berkas	1	1	100,00%
Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Koefisien variasi harga barang	%	15	6,63	155,80%
Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Jumlah laporan pengendalian harga dan stok kebutuhan pokok dari barang penting yang disalurkan	dukumen	300	321	107,00%
Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat	Persentase kinerja realisasi pupuk	%	79	74,17	93,89%

PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Daerah Kabupaten/Kota					
Program Pengembangan Ekspor	Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	USD	35000000	86.717.587,02	247,78%
Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan promosi dan pembinaan pelaku usaha yang dilaksanakan	kegiatan	5	7	140,00%
Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Persentase pelaku usaha yang dipromosikan	%	0,8	1,12	140,00%
Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Jumlah kegiatan Promosi Produk Dalam Negeri yang dilaksanakan	kegiatan	12	14	116,67%
Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase penerimaan PAD dari retribusi pelayanan pasar	%	100	134,88	134,88%
	Persentase PKL yang tertata dan terbina sesuai tempat yang diijinkan	%	62	90,06	145,73%
Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah sarana distribusi perdagangan yang dikelola dan / direhabilitasi	kegiatan	25	25	100,00%
Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha informal	kelompok	54	54	100,00%
Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	Persentase alat ukur takar timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditertibkan ulang	%	100	109,90	109,90%
Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Ters, Ters Ulang, dan Pengawasan	Jumlah pelayanan ters / ters ulang dan Pengawasan yang dilaksanakan	kegiatan	27	37	137,04%

C. EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN

a) Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Kinerja

Pagu dan realisasi anggaran yang terkait pencapaian target sasaran dan indikator kinerja yang diperjanjkan pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Anggaran dan Realisasi per Sasaran Strategis Diperindag Kab. Bta TA 2023

No	Sasaran Strategis	Rencana (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	1.457.079.667	1.395.397.968	95,11%
2.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	16.906.640.000	16.322.957.948	96,55%
	TOTAL	18.373.719.667	17.718.355.916	96,43%

Dan tabel diatas diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2023,

Untuk capaian anggaran sasaran 1 yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Perindustrian sebesar 95,11%, penyerapan anggaran tersebut cukup baik dan sisa anggaran yang ada merupakan efisiensi dari belanja yang sudah dilaksanakan. Sama halnya capaian anggaran sasaran 2 yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Perdagangan sebesar 96,55%, penyerapan anggaran tersebut cukup baik dan sisa anggaran yang ada merupakan efisiensi dari belanja yang sudah dilaksanakan.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja sasaran strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023, dapat diketahui dari capaian 2 kinerja sasaran dan anggaran yang direalisasikan pada tahun 2023, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 22. Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Diperindag Kab. Bms. TA. 2023.

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	2	102,77%	1.305.397.968	95,11%
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	5	164,98%	16.322.957.948	96,55%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun anggaran 2023 efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Banyumas.

Bagian yang disajikan dalam tabel dibawah ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Dari Tabel 23 dapat dilihat terdapat 2 (dua) sasaran menunjukan angka capaian kinerja sasaran diatas 100%. Keberhasilan pencapaian kinerja anggaran dengan menggunakan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 23. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja sasaran	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	1	102,77%	95,11%	7,66%

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja sasaran	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	1	164,66%	66,56%	66,43%

b) Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut dengan Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa.

Pelaksanaan Pemilihan Penyedia barang/jasa (Tender) di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023 telah dilaksanakan sebanyak 2 paket pekerjaan dengan total HPS sebesar Rp. 10.890.000.000, realisasi kontrak sebesar Rp. 10.661.795.000, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 228.205.000 atau 0,02%.

Untuk pengadaan barang/jasa yang sudah tersedia di dalam e-Catalog dilaksanakan dengan metode e-Purchasing dan pada tahun 2023 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas telah melaksanakan sebanyak 186 paket dengan nilai total rencana pengadaan sebesar Rp. 1.437.717.631, realisasi pengadaan sebesar Rp. 1.066.258.300, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 371.461.331 atau sebesar 0,26%.

D. PRESTASI, PENGHARGAAN, DAN INOVASI

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan amanahnya telah dilakukan secara optimal dengan mengarahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki. Prestasi dan penghargaan yang diterima

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas di tahun 2023 adalah:

Tabel 24. Prestasi dan Penghargaan Diperindag Kab. Banyumas 2023.

No	Nama Penghargaan	Dari	Penerima
1	Perempuan Pedagang Inspiratif Pasar Rakyat Tahun 2023 an Ibu Sumarah Pedagang Pasar Sumpuh	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia	Diperindag Kabupaten Banyumas
2	Penyisahan Sertifikat SNI 8152:2021 Pasar Rakyat kepada Pasar Rakyat Banyumas dan Pasar Rakyat Sumpuh	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah	Diperindag Kabupaten Banyumas
3	Penghargaan Daerah Tertib Ukur Tahun 2022	Kementerian Perdagangan Republik Indonesia	Diperindag Kabupaten Banyumas

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas juga menciptakan inovasi guna mempermudah pelayanan berbasis digital serta mempermudah perolehan akses data dan informasi kepada pengguna ataupun masyarakat umum, adapun inovasi yang dimiliki Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

Tabel 25. Inovasi Diperindag Kab. Banyumas 2023.

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1.	E-Retribusi Pasar	Belum adanya database pedagang yang akurat dan merencanakan hasil audit BPK yang menuntut penyajian data secara cepat dan akurat serta masih belum dapat diketahui data realisasi pendapatan secara rinci	- Transparansi pengelolaan keuangan daerah - Mencegah korupsi - Mencegah peredaran uang palsu - Informasi realisasi retribusi pasar secara realtime - Tertib administrasi
2.	SIMETRO (Sistem Informasi Kemetrirologian)	Pelayanan kemetrirologian masih bersifat manual mulai dari proses pendaftaran, pembayaran, sampai dengan pembuatan surat keterangan hasil pengujian masih belum terintegrasi	- Database UTTP (sedang proses input) - Dapat menghitung potensi UTTP - Pelayanan Online - Meningkatkan proses pelayanan

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
		dalam satu sistem. Selain itu Bidang Metrologi juga belum mempunyai database potensi Alat Ukur Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) dan Pemilik UTTP.	- Tertib Administrasi
3.	SIGACKMAS (Sistem Informasi Harga Pangan Pokok Banyumas)	Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dalam satu kabupaten/kota merupakan upaya untuk mengumpulkan data mengenai perkembangan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di wilayah pasar rakyat yang dilakukan sepanjang tahun. Dari kegiatan ini harga dan stok bahan pokok dan barang penting dapat terdokumentasi perkembangannya setiap hari, dilakukan analisis data dan disebarluaskan kepada masyarakat.	- Pemberian informasi harga secara aktual - Database harga bahan pokok dan barang penting lainnya - Sebagai penentu kebijakan terkait stabilisasi harga
4.	SIMASTER (Sistem Informasi Industri Banyumas Terpadu)	Banyak pelaku industri yang belum memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal. Beberapa kendala yang dihadapi sehingga belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi yaitu biaya, kapabilitas, waktu, dan pemahaman teknologi.	Secara umum aplikasi ini memudahkan masyarakat umum untuk mengenal potensi dan profil industri di Kabupaten Banyumas. Fitur yang dihadirkan dapat mengakomodasi kebutuhan pelaku industri di Banyumas. Fitur tersebut diantaranya penayangan produk, pendaftaran pelatihan dan konsultasi online.
5.	SAPAHSIMAS (Pasar Murah Inflasi Banyumas)	Naiknya harga beberapa komoditas merupakan sebuah ancaman ekonomi yang dapat membuat angka inflasi di Kabupaten	- Menstabilkan nilai inflasi dengan mengurangi pemertaan di pasar pertausan inflasi - Meningkatkan daya beli masyarakat melalui harga

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
		Banyumas naik. Salah satu penyebabnya ialah meningkatnya daya beli masyarakat yang tidak seimbang dengan angka supply barang atas daya beli tersebut karena naiknya biaya distribusi barang	murah dan lokasi yang dekat - Membantu masyarakat pro sejahtera melalui pembagian sembako gratis dan pembelian sembako lebih murah
6.	SUHARKOMAS (Subsidi Harga Komoditas Banyumas)	SUHARKOMAS ialah kegiatan pemberian subsidi bantuan biaya transportasi terhadap komoditas tertentu yang mengalami kenaikan harga agar harga komoditas tersebut tetap terjangkau di tingkat konsumen.	- Menstabilkan nilai inflasi dengan mengurangi biaya distribusi barang ke pasar pembelan inflasi - Meningkatkan daya beli masyarakat melalui harga komoditas yang terjangkau
7.	RAJA RUNGGA (Gerakan Belanja di Warung Tetangga)	Gerakan Belanja di Warung Tetangga atau disingkat RAJA RUNGGA dilakukan dalam rangka mendukung program pengendalian inflasi dan mendorong peningkatan ekonomi daerah melalui pemberdayaan dan pemerataan ekonomi masyarakat	Untuk pemerataan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat pelaku usaha warung, meningkatkan minat beli konsumen dalam rangka pengendalian inflasi dan mempertahankan keberlangsungan proses bisnis pelaku usaha warung.

IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA

Secara umum, capaian indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas pada tahun 2023 termasuk dalam kategori sangat tinggi dan berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan melebihi, hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja Disperindag Kab. Banyumas Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perindustrian	Persentase kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	24,34%	25,55%*	104,97%
	Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	0,18%	0,181%	100,56%
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	15,25%	15,29%*	100,26%
	Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	3%	3,8%	126,67%
	Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	3%	9,94%	331,33%
	Indeks Keterjangkauan dalam IKP	73%	79,48%*	108,88%
	Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	4%	6,19%	154,75%

* = Data dari SPS dan Laporan tahun 2022. Data tahun 2023 belum ada.

Namun dalam mencapai hasil tersebut masih terdapat permasalahan dan kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

B. PROGRES PENYELESAIAN ISU-ISU STRATEGIS

Adapun langkah strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan kinerja kedepannya, antara lain:

1. Mengembangkan Industri yang Berdaya Saing.

Dengan pelaksanaan pengembangan industri diharapkan akan mampu menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dan penyedia lapangan kerja pada masa mendatang.

2. Mengembangkan Usaha Perdagangan.

Dengan pelaksanaan pengembangan usaha perdagangan merupakan suatu upaya untuk mengatasi keterbatasan pelaku usaha dalam mengakses informasi pasar, keterbatasan jangkauan pasar, keterbatasan jejaring kerja dan keterbatasan mengakses lokasi usaha yang strategis.

3. Mengembangkan Pasar dan Pengendalian Pedagang Kaki Lima.

Peningkatan Pengembangan Pasar dan Pengendalian PKL merupakan suatu cara mengembangkan kelompok pelaku usaha dengan karakteristik berpenghasilan rendah, bergerak di sektor formal dan informal terutama disektor perdagangan di pasar dan pedagang kaki lima.

4. Menerapkan Metrologi yang Tepat.

Pelaksanaan penerapan metrologi yang tepat dapat memecahkan permasalahan perdagangan yang ada dan mencegah timbulnya masalah perdagangan karena hambatan teknis perdagangan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023 kami buat. Kami menyadari bahwa LKjIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023 ini masih belum sempurna. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penyusunan LKjIP di masa yang akan datang.

LAMPIRAN LKJIP 2023

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang beranda tangan di bawah ini :

Nama : **TITIK PUJIASTUTI, SH., M.Pd.**

Jabatan : **Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. ACHMAD HUSEIN**

Jabatan : **Bupati Banyuwangi**

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang terdapatnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah/seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengganti tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 23 Mei 2023

PIHAK KEDUA,



PIHAK PERTAMA,

KEPALA DINERINDAS
KABUPATEN BANYUMAS



LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS

TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PERJELASAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
Meningkatkan pertumbuhan industri pengolahan, perdagangan dan jasa				
	Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Formula : $\frac{\text{PDRB sektor perdagangan}}{\text{GDP PDRB}} \times 100\%$ Perhitungan : non kumulatif Sumber : BPS Banyumas Data : Dalam Angka	%	15,29
Meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan				
	Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Formula : $\frac{\text{PDRB sektor industri pengolahan}}{\text{GDP PDRB}} \times 100\%$ Perhitungan : non kumulatif Sumber : BPS Banyumas Data : Dalam Angka	%	15,29
	Persentase peningkatan omzet penjualan produk usaha perdagangan	Formula : $\frac{\text{Jumlah omzet UKM yang difasilitasi tahun } n - \text{Jumlah omzet UKM yang difasilitasi tahun } n-1}{\text{Jumlah omzet UKM yang difasilitasi tahun } n-1} \times 100\%$ Perhitungan : non kumulatif Sumber : Laporan Jumlah Omzet UKM yang difasilitasi Data :	%	4
	Indeks Keterjangkauan dalam IKP	Formula : Indeks Keterjangkauan dalam Indeks Ketahanan Pangan Perhitungan : non kumulatif Sumber : BPS Indeks Ketahanan	%	73

TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PERJELASAN	SATUAN	TARGET
		Pangan		
	Peningkatan Nilai Ekspor Beras Perdagangan untuk potensial pertanian dan nilai pertanian	Formulasi : Jumlah nilai ekspor perdagangan pelaku usaha ekspor yang direalisasi tahun n - Jumlah nilai ekspor perdagangan pelaku usaha ekspor yang direalisasi tahun n-1 $\frac{\text{Jumlah nilai ekspor perdagangan pelaku usaha ekspor yang direalisasi tahun n} - \text{Jumlah nilai ekspor perdagangan pelaku usaha ekspor yang direalisasi tahun n-1}}{\text{Jumlah nilai ekspor perdagangan pelaku usaha ekspor yang direalisasi tahun n-1}} \times 100\%$ Perhitungan : non kumulatif Sumber : Laporan Nilai Ekspor Beras Data : Perdagangan	%	3
	Peningkatan pasar ekspor yang dipilih dan direalisasi	Formulasi : Jumlah pasar ekspor yang dipilih dan direalisasi tahun n - Jumlah pasar ekspor yang dipilih dan direalisasi tahun n-1 $\frac{\text{Jumlah pasar ekspor yang dipilih dan direalisasi tahun n} - \text{Jumlah pasar ekspor yang dipilih dan direalisasi tahun n-1}}{\text{Jumlah pasar ekspor yang dipilih dan direalisasi tahun n-1}} \times 100\%$ Perhitungan : non kumulatif Sumber : Laporan Data : Revisi pasar yang dipilih dan direalisasi	%	3
	Peningkatan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	Formulasi : PDRB sektor industri pengolahan dibagi PDRB dikali 100% Perhitungan : non kumulatif Sumber : BPS Data : Banyuwangi Dalam Angka	%	24,24

TUJUAN/SABARAN	INDIKATOR TUJUAN/SABARAN	PENJELASAN	SATUAN	TARGET
Meningkatkan persentase sektor industri				
	Persentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Formula : $\frac{\text{PDRB sektor industri}}{\text{pengolahan dibagi PDRB}} \times 100\%$ Perhitungan : non kuantitatif Sumber : BPS Data : Beryusnel Dalam Angka	%	34,34
	Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	Formula : $\frac{\text{Jumlah IKM tahun } n - \text{Jumlah IKM tahun } (n-1)}{\text{dibagi jumlah IKM tahun } n-1} \times 100\%$ Perhitungan : non kuantitatif Sumber : Laporan Jumlah Industri Kecil Menengah Data :	%	0,18
	Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	Formula : $\frac{\text{Jumlah IKM Tahun } n - \text{Jumlah IKM Tahun } (n-1)}{\text{Jumlah IKM Tahun } n-1} \times 100 \%$ Perhitungan : non kuantitatif Sumber : Laporan Data : Jumlah IKM	%	0,18

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1.	Program Perencanaan Dan Pengembangan Industri	Rp. 571.527.000,00	APBD, DBHCHT
2.	Program Pengendalian dan Usaha Industri Kabupaten/kota	Rp. 30.000.000,00	APBD
3.	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp. 5.000.000,00	APBD
4.	Program Pengiriman Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp. 25.000.000,00	APBD
5.	Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rp. 803.000.000,00	APBD
6.	Program Pengendalian Ekspor	Rp. 380.000.000,00	APBD
7.	Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	Rp. 99.850.000,00	APBD
8.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 14.055.842.000,00	APBD, Bank

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
9.	Program Standardisasi Dan Peningkatan Kecamatan	Rp. 205.600.000,00	APBD
10.	Program Peningkatan Usaha Pemerintahan Distrik Kabupaten/kota	Rp. 25.154.481.347,00	APBD
	JUMLAH	Rp. 42.335.787.347,00	

Purwokerto, 23 Mei 2023

PIHAK KEDUA



PIHAK PERTAMA



LAMPIRAN LKIP 2023

DOKUMENTASI PENGHARGAAN TAHUN 2023

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH DINPERINDAG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2023

Perempuan Pedagang Inspiratif Pasar Rakyat Tahun 2023 an.Ibu Sumiansih Pedagang Pasar Sumpuh



Penyerahan Sertifikat SHI 8162-2021 Pasar Rakyat kepada Pasar Rakyat Banyumas dan Pasar Rakyat Sumpuh



Penghargaan Daerah Tertib Uku Tahun 2022



LAMPIRAN LKJIP 2023

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2023

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS

© 2000 Blackwell Science Ltd, *Journal of Internal Medicine* 247: 399–406

No	Uraian Kegiatan / Uraian Item	Uraian	Unit	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	2041	2042	2043	2044	2045	2046	2047	2048	2049	2050	2051	2052	2053	2054	2055	2056	2057	2058	2059	2060	2061	2062	2063	2064	2065	2066	2067	2068	2069	2070	2071	2072	2073	2074	2075	2076	2077	2078	2079	2080	2081	2082	2083	2084	2085	2086	2087	2088	2089	2090	2091	2092	2093	2094	2095	2096	2097	2098	2099	2100	2101	2102	2103	2104	2105	2106	2107	2108	2109	2110	2111	2112	2113	2114	2115	2116	2117	2118	2119	2120	2121	2122	2123	2124	2125	2126	2127	2128	2129	2130	2131	2132	2133	2134	2135	2136	2137	2138	2139	2140	2141	2142	2143	2144	2145	2146	2147	2148	2149	2150	2151	2152	2153	2154	2155	2156	2157	2158	2159	2160	2161	2162	2163	2164	2165	2166	2167	2168	2169	2170	2171	2172	2173	2174	2175	2176	2177	2178	2179	2180	2181	2182	2183	2184	2185	2186	2187	2188	2189	2190	2191	2192	2193	2194	2195	2196	2197	2198	2199	2200	2201	2202	2203	2204	2205	2206	2207	2208	2209	2210	2211	2212	2213	2214	2215	2216	2217	2218	2219	2220	2221	2222	2223	2224	2225	2226	2227	2228	2229	2230	2231	2232	2233	2234	2235	2236	2237	2238	2239	2240	2241	2242	2243	2244	2245	2246	2247	2248	2249	2250	2251	2252	2253	2254	2255	2256	2257	2258	2259	2260	2261	2262	2263	2264	2265	2266	2267	2268	2269	2270	2271	2272	2273	2274	2275	2276	2277	2278	2279	2280	2281	2282	2283	2284	2285	2286	2287	2288	2289	2290	2291	2292	2293	2294	2295	2296	2297	2298	2299	2300	2301	2302	2303	2304	2305	2306	2307	2308	2309	2310	2311	2312	2313	2314	2315	2316	2317	2318	2319	2320	2321	2322	2323	2324	2325	2326	2327	2328	2329	2330	2331	2332	2333	2334	2335	2336	2337	2338	2339	2340	2341	2342	2343	2344	2345	2346	2347	2348	2349	2350	2351	2352	2353	2354	2355	2356	2357	2358	2359	2360	2361	2362	2363	2364	2365	2366	2367	2368	2369	2370	2371	2372	2373	2374	2375	2376	2377	2378	2379	2380	2381	2382	2383	2384	2385	2386	2387	2388	2389	2390	2391	2392	2393	2394	2395	2396	2397	2398	2399	2400	2401	2402	2403	2404	2405	2406	2407	2408	2409	2410	2411	2412	2413	2414	2415	2416	2417	2418	2419	2420	2421	2422	2423	2424	2425	2426	2427	2428	2429	2430	2431	2432	2433	2434	2435	2436	2437	2438	2439	2440	2441	2442	2443	2444	2445	2446	2447	2448	2449	2450	2451	2452	2453	2454	2455	2456	2457	2458	2459	2460	2461	2462	2463	2464	2465	2466	2467	2468	2469	2470	2471	2472	2473	2474	2475	2476	2477	2478	2479	2480	2481	2482	2483	2484	2485	2486	2487	2488	2489	2490	2491	2492	2493	2494	2495	2496	2497	2498	2499	2500	2501	2502	2503	2504	2505	2506	2507	2508	2509	2510	2511	2512	2513	2514	2515	2516	2517	2518	2519	2520	2521	2522	2523	2524	2525	2526	2527	2528	2529	2530	2531	2532	2533	2534	2535	2536	2537	2538	2539	2540	2541	2542	2543	2544	2545	2546	2547	2548	2549	2550	2551	2552	2553	2554	2555	2556	2557	2558	2559	2560	2561	2562	2563	2564	2565	2566	2567	2568	2569	2570	2571	2572	2573	2574	2575	2576	2577	2578	2579	2580	2581	2582	2583	2584	2585	2586	2587	2588	2589	2590	2591	2592	2593	2594	2595	2596	2597	2598	2599	2600	2601	2602	2603	2604	2605	2606	2607	2608	2609	2610	2611	2612	2613	2614	2615	2616	2617	2618	2619	2620	2621	2622	2623	2624	2625	2626	2627	2628	2629	2630	2631	2632	2633	2634	2635	2636	2637	2638	2639	2640	2641	2642	2643	2644	2645	2646	2647	2648	2649	2650	2651	2652	2653	2654	2655	2656	2657	2658	2659	2660	2661	2662	2663	2664	2665	2666	2667	2668	2669	2670	2671	2672	2673	2674	2675	2676	2677	2678	2679	2680	2681	2682	2683	2684	2685	2686	2687	2688	2689	2690	2691	2692	2693	2694	2695	2696	2697	2698	2699	2700	2701	2702	2703	2704	2705	2706	2707	2708	2709	2710	2711	2712	2713	2714	2715	2716	2717	2718	2719	2720	2721	2722	2723	2724	2725	2726	2727	2728	2729	2730	2731	2732	2733	2734	2735	2736	2737	2738	2739	2740	2741	2742	2743	2744	2745	2746	2747	2748	2749	2750	2751	2752	2753	2754	2755	2756	2757	2758	2759	2760	2761	2762	2763	2764	2765	2766	2767	2768	2769	2770	2771	2772	2773	2774	2775	2776	2777	2778	2779	2780	2781	2782	2783	2784	2785	2786	2787	2788	2789	2790	2791	2792	2793	2794	2795	2796	2797	2798	2799	2800	2801	2802	2803	2804	2805	2806	2807	2808	2809	2810	2811	2812	2813	2814	2815	2816	2817	2818	2819	2820	2821	2822	2823	2824	2825	2826	2827	2828	2829	2830	2831	2832	2833	2834	2835	2836	2837	2838	2839	2840	2841	2842	2843	2844	2845	2846	2847	2848	2849	2850	2851	2852	2853	2854	2855	2856	2857	2858	2859	2860	2861	2862	2863	2864	2865	2866	2867	2868	2869	2870	2871	2872	2873	2874	2875	2876	2877	2878	2879	2880	2881	2882	2883	2884	2885	2886	2887	2888	2889	2890	2891	2892	2893	2894	2895	2896	2897	2898	2899	2900	2901	2902	2903	2904	2905	2906	2907	2908	2909	2910	2911	2912	2913	2914	2915	2916	2917	2918	2919	2920	2921	2922	2923	2924	2925	2926	2927	2928	2929	2930	2931	2932	2933	2934	2935	2936	2937	2938	2939	2940	2941	2942	2943	2944	2945	2946	2947	2948	2949	2950	2951	2952	2953	2954	2955	2956	2957	2958	2959	2960	2961	2962	2963	2964	2965	2966	2967	2968	2969	2970	2971	2972	2973	2974	2975	2976	2977	2978	2979	2980	2981	2982	2983	2984	2985	2986	2987	2988	2989	2990	2991	2992	2993	2994	2995	2996	2997	2998	2999	3000	3001	3002	3003	3004	3005	3006	3007	3008	3009	3010	3011	3012	3013	3014	3015	3016	3017	3018	3019	3020	3021	3022	3023	3024	3025	3026	3027	3028	3029	3030	3031	3032	3033	3034	3035	3036	3037	3038	3039	3040	3041	3042	3043	3044	3045	3046	3047	3048	3049	3050	3051	3052	3053	3054	3055	3056	3057	3058	3059	3060	3061	3062	3063	3064	3065	3066	3067	3068	3069	3070	3071	3072	3073	3074	3075	3076	3077	3078	3079	3080	3081	3082	3083	3084	3085	3086	3087	3088	3089	3090	3091	3092	3093	3094	3095	3096	3097	3098	3099	3100	3101	3102	3103	3104	3105	3106	3107	3108	3109	3110	3111	3112	3113	3114	3115	3116	3117	3118	3119	3120	3121	3122	3123	3124	3125	3126	3127	3128	3129	3130	3131	3132	3133	3134	3135	3136	3137	3138	3139	3140	3141	3142	3143	3144	3145	3146	3147	3148	3149	3150	3151	3152	3153	3154	3155	3156	3157	3158	3159	3160	3161	3162	3163	3164	3165	3166	3167	3168	3169	3170	3171	3172	3173	3174	3175	3176	3177	3178	3179	3180	3181	3182	3183	3184	3185	3186	3187	3188	3189	3190	3191	3192	3193	3194	3195	3196	3197	3198	3199	3200	3201	3202	3203	3204	3205	3206	3207	3208	3209	3210	3211	3212	3213	3214	3215	3216	3217	3218	3219	3220	3221	3222	3223	3224	3225	3226	3227	3228	3229	3230	3231	3232	3233	3234	3235	3236	3237	3238	3239	3240	3241	3242	3243	3244	3245	3246	3247	3248	3249	3250	3251	3252	3253	3254	3255	3256	3257	3258	3259	3260	3261	3262	3263	3264	3265	3266	3267	3268	3269	3270	3271	3272	3273	3274	3275	3276	3277	3278	3279	3280	3281	3282	3283	3284	3285	3286	3287	3288	3289	3290	3291	3292	3293	3294	3295	3296	3297	3298	3299	3300	3301	3302	3303	3304	3305	3306	3307	3308	3309	3310	3311	3312	3313	3314	3315	3316	3317	3318	3319	3320	3321	3322	3323	3324	3325	3326	3327	3328	3329	3330	3331	3332	3333	3334	3335	3336	3337	3338	3339	3340	3341	3342	3343	3344	3345	3346	3347	3348	3349	3350	3351	3352	3353	3354	3355	3356	3357	3358	3359	3360	3361	3362	3363	3364	3365	3366	3367	3368	3369	3370	3371	3372	3373	3374	3375	3376	3377	3378	3379	3380	3381	3382	3383	3384	3385	3386	3387	3388
----	-------------------------------	--------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
22	Penilaian Proses Pengawasan Produk Dalam Regerasi Tingkat Kabupaten/Bina	Jumlah UMM yang melaksanakan Proses Pengawasan Produk Dalam Regerasi di Tingkat Kabupaten/Bina	Umat	50	52	55	100,00%	Kumulatif	Wang Peningkatan
24	Penilaian Masyarakat dalam Pengawasan Pengawasan dan Pengawasan Sektoral Produk Industri	Jumlah Orang yang mengikuti Pemeriksaan Masyarakat dalam Pengawasan Pengawasan dan Pengawasan Sektoral Produk Industri	orang	50	54	54	100,00%	Kumulatif	Wang Peningkatan
25	Program Pengawasan Sektoral (PSP)	Persentase peningkatan PSP dari tahun sebelumnya	%	30	38	39,66	131,86%	Non Kumulatif	Wang Peningkatan
26	Program Pengawasan Sektoral (PSP)	Persentase peningkatan PSP dari tahun sebelumnya	%	32	32	36,36	107,71%	Non Kumulatif	Wang Peningkatan
27	Program Pengawasan Sektoral (PSP)	Jumlah orang yang mengikuti pemeriksaan PSP	orang	25	30	28	100,00%	Non Kumulatif	Wang Peningkatan
28	Penilaian Pengawasan Sektoral (PSP)	Jumlah Penilaian Pengawasan Sektoral (PSP)	unit	20	20	20	100,00%	Non Kumulatif	Wang Peningkatan
29	Penilaian Sektoral (PSP)	Jumlah Sektoral (PSP) Peningkatan	unit	20	20	20	100,00%	Non Kumulatif	Wang Peningkatan
30	Penilaian Sektoral (PSP) Pengawasan Sektoral (PSP)	Jumlah Sektoral (PSP) Pengawasan Sektoral (PSP)	Kumulatif	32	34	34	100,00%	Non Kumulatif	Wang Peningkatan
31	Penilaian dan Pengawasan Pengawasan Sektoral (PSP) Peningkatan	Jumlah Dokumen Hasil Pemeriksaan dan Pengawasan Sektoral (PSP) Peningkatan	Dokumen	12	12	12	100,00%	Kumulatif	Wang Peningkatan
32	Program Pengawasan Sektoral (PSP)	Persentase peningkatan PSP dari tahun sebelumnya	%	30	38	39,66	131,86%	Non Kumulatif	Wang Peningkatan
33	Program Pengawasan Sektoral (PSP)	Jumlah orang yang mengikuti pemeriksaan PSP	orang	25	30	28	100,00%	Kumulatif	Wang Peningkatan
34	Program Pengawasan Sektoral (PSP)	Jumlah orang yang mengikuti pemeriksaan PSP	unit	20130	20130	2041	100,90%	Non Kumulatif	Wang Peningkatan
35	Pengawasan / Pemeriksaan Sektoral (PSP)	Jumlah orang yang mengikuti pemeriksaan PSP	orang	700	700	700	100,00%	Non Kumulatif	Wang Peningkatan
36	Program Pengawasan Sektoral (PSP)	Persentase peningkatan PSP dari tahun sebelumnya	%	31	31	39,36	127,16%	Non Kumulatif	Wang Peningkatan
37	Program Pengawasan Sektoral (PSP)	Jumlah orang yang mengikuti pemeriksaan PSP	Kumulatif	21	21	20	100,00%	Kumulatif	Wang Peningkatan
38	Program Pengawasan Sektoral (PSP)	Jumlah Dokumen Hasil Pemeriksaan, Sektoral, dan Pengawasan Sektoral (PSP) Peningkatan	Dokumen	1	1	1	100,00%	Kumulatif	Wang Peningkatan
39	Program Pengawasan Sektoral (PSP)	Jumlah Dokumen Hasil Pemeriksaan, Sektoral, dan Pengawasan Sektoral (PSP) Peningkatan	Dokumen	2	2	2	100,00%	Kumulatif	Wang Peningkatan
40	Program Pengawasan Sektoral (PSP)	Jumlah Dokumen Hasil Pemeriksaan, Sektoral, dan Pengawasan Sektoral (PSP) Peningkatan	Dokumen	2	2	2	100,00%	Kumulatif	Wang Peningkatan
41	Program Pengawasan Sektoral (PSP)	Jumlah Dokumen Hasil Pemeriksaan, Sektoral, dan Pengawasan Sektoral (PSP) Peningkatan	Dokumen	1	1	1	100,00%	Kumulatif	Wang Peningkatan

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator	Unit	Target	Realisasi (2023)	Realisasi (2024)	Nilai	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi (2023)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
24	Penelitian dan Pengembangan, Riset dan Inovasi, Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Keberlanjutan (Sustainability)	Jumlah Penelitian dan Pengembangan yang Disetujui dan Disetujui Penguatan SDM dan Keberlanjutan	Unit	41	41	37	90.24%	Non Kumulatif	Selamat
25	Penelitian dan Pengembangan	Jumlah Penelitian yang Disetujui	Unit	6	6	5	100.00%	Non Kumulatif	Selamat
26	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	23	23	21	174.17%	Non Kumulatif	Selamat
27	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	3	3	3	100.00%	Non Kumulatif	Selamat
28	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	26	26	26	100.00%	Non Kumulatif	Selamat
29	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	3	3	3	100.00%	Non Kumulatif	Selamat
30	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	4	4	4	100.00%	Kumulatif	Selamat
31	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	4	4	4	100.00%	Kumulatif	Selamat
32	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	4	4	4	100.00%	Kumulatif	Selamat
33	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	4	4	4	100.00%	Kumulatif	Selamat
34	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	12	12	12	100.00%	Kumulatif	Selamat
35	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	1	1	1	100.00%	Non Kumulatif	Selamat
36	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	12	12	12	100.00%	Kumulatif	Selamat
37	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	2	2	2	100.00%	Kumulatif	Selamat
38	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	12	12	12	100.00%	Kumulatif	Selamat
39	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	1	1	1	100.00%	Kumulatif	Selamat
40	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	2	2	2	100.00%	Kumulatif	Selamat
41	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	1	1	1	100.00%	Kumulatif	Selamat
42	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	20	20	20	100.00%	Non Kumulatif	UPTD Penguatan SDM
43	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	20	20	20	100.00%	Non Kumulatif	UPTD Penguatan SDM
44	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	3	3	3	100.00%	Non Kumulatif	UPTD Penguatan SDM
45	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Penguatan SDM
46	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Penguatan SDM
47	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Penguatan SDM
48	Penelitian dan Pengembangan dan Riset dan Inovasi	Jumlah Penelitian dan Riset dan Inovasi yang Disetujui	Unit	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Penguatan SDM

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator	Unit	Target 2020	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian	Realisasi	Penyampaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
83	Pemeliharaan Bangun Gedung dan Peralengkapannya	Jumlah Paket Bangun Gedung dan Peralengkapannya yang Disalurkan	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
84	Pemeliharaan dan Pemancingan Ubinan Pemukiman di Daerah	Kumulatif dan penyelesaian rumah rumah yang selesai	rumah	1	1	1	100.00%	Non Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
85	Pemeliharaan Jala Komunitas, Sumber	Jumlah Laporan Pemeliharaan Jala Komunitas, Sumber	laporan	12	12	12	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
86	Pemeliharaan Jala Kelengkapan Lahan	Jumlah Laporan Pemeliharaan jala Kelengkapan Lahan	laporan	12	12	12	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
87	Pemeliharaan Bangun Muka Daerah Pemukiman di Daerah Pemukiman Daerah	Jumlah Bangun muka rumah yang selesai	rumah	1	1	1	100.00%	Non Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
88	Pemeliharaan Saluran Air Pemukiman Pemukiman Gedung Kantor atau Bangunan Lainya yang Disalurkan	Jumlah UHT Saluran Air Pemukiman Pemukiman Gedung Kantor atau Bangunan Lainya yang Disalurkan	unit	1	1	1	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
89	Pemeliharaan Bangun Muka Daerah Pemukiman di Daerah Pemukiman	Jumlah pemeliharaan Saluran Air Pemukiman Muka Daerah yang selesai	rumah	1	1	1	100.00%	Non Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
90	Pemeliharaan Pemukiman dan Muka Daerah	Kumulatif Pemukiman dan Muka Daerah yang Disalurkan	unit	15	15	15	100.00%	Non Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
91	Pemeliharaan/Pemeliharaan Gedung Kantor dan Bangunan Lainya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainya yang Disalurkan	unit	2	2	2	100.00%	Non Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
92	Pemeliharaan/Pemeliharaan Saluran Air Pemukiman Pemukiman Gedung Kantor atau Bangunan Lainya yang Disalurkan	Jumlah Saluran Air Pemukiman Pemukiman Gedung Kantor atau Bangunan Lainya yang Disalurkan	unit	4	4	4	100.00%	Non Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
93	Pemeliharaan Pemukiman Ubinan Pemukiman Pemukiman Pemukiman	Jumlah Laporan Pemeliharaan Ubinan Pemukiman	rumah	10	10	10	100.00%	Non Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
94	Pemeliharaan Bangun Muka Daerah Pemukiman Pemukiman Pemukiman	Jumlah Laporan Pemeliharaan Bangun Muka Daerah yang selesai	rumah	10	10	10	100.00%	Non Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
95	Pemeliharaan Bangun Muka Daerah Pemukiman Pemukiman Pemukiman	Jumlah pemeliharaan Bangun Muka Daerah yang selesai	rumah	1	1	1	100.00%	Non Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
96	Pemeliharaan Pemukiman Pemukiman Pemukiman Pemukiman	Jumlah Laporan Pemeliharaan Pemukiman Pemukiman Pemukiman	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
97	Pemeliharaan Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor	Jumlah Paket Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor yang Disalurkan	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
98	Pemeliharaan Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor	Jumlah Paket Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor yang Disalurkan	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
99	Pemeliharaan Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor	Jumlah Paket Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor yang Disalurkan	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
100	Pemeliharaan Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor	Jumlah Paket Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor yang Disalurkan	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
101	Pemeliharaan Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor	Jumlah Paket Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor yang Disalurkan	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
102	Pemeliharaan Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor	Jumlah Paket Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor yang Disalurkan	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
103	Pemeliharaan Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor	Jumlah Paket Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor yang Disalurkan	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
104	Pemeliharaan Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor	Jumlah Paket Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor yang Disalurkan	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
105	Pemeliharaan Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor	Jumlah Paket Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor yang Disalurkan	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
106	Pemeliharaan Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor	Jumlah Paket Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor yang Disalurkan	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
107	Pemeliharaan Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor	Jumlah Paket Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor yang Disalurkan	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
108	Pemeliharaan Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor	Jumlah Paket Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor yang Disalurkan	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
109	Pemeliharaan Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor	Jumlah Paket Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor yang Disalurkan	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I
110	Pemeliharaan Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor	Jumlah Paket Pemukiman dan Peralengkapannya Kantor yang Disalurkan	paket	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPTD Pusat Wilayah Puncakerta I

No. dan Nama Kegiatan/Item Pekerjaan		Uraian		Unit	Jumlah (m)	Persentase (m)	Nilai (Rp)	Estimasi (Rp)	Unit Pengukuran	Aspek Kerja
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
121	Pengisian Semen dan Pasir untuk Perekukan Gedung Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Unit Semen dan Pasir untuk Perekukan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	4	4	4	4	100.00%	Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
122	Pemeliharaan Bangunan Gedung Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	7	7	7	7	100.00%	Non Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
123	Pemeliharaan Perbaikan dan Beton Lainnya yang Disediakan	Jumlah Perbaikan dan Beton Lainnya yang Disediakan	unit	10	10	10	10	100.00%	Non Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
124	Pemeliharaan/Perbaikan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	7	7	7	7	100.00%	Non Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
125	Pemeliharaan/Perbaikan Semen dan Pasir untuk Perekukan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Semen dan Pasir untuk Perekukan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	1	1	1	1	100.00%	Non Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
126	Pengisian Pengisian Semen dan Pasir untuk Perekukan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Pengisian Semen dan Pasir untuk Perekukan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	m	100	100	100	100	100.00%	Non Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
127	Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	m	100	100	100	100	100.00%	Non Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
128	Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	m	1	1	1	1	100.00%	Non Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
129	Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	1	1	1	1	100.00%	Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
130	Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	1	1	1	1	100.00%	Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
131	Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	1	1	1	1	100.00%	Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
132	Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	1	1	1	1	100.00%	Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
133	Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	1	1	1	1	100.00%	Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
134	Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	1	1	1	1	100.00%	Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
135	Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	1	1	1	1	100.00%	Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
136	Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	1	1	1	1	100.00%	Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
137	Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	1	1	1	1	100.00%	Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II
138	Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	1	1	1	1	100.00%	Kumulatif	UPD Pagar Wilayah Persebaran II

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) Monev	Uraian	Skor	Target 2011	Perencanaan 2011	Nilai 2011	Capaian	Target 2012	Penyampaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
125	Pemeliharaan Bangunan Milik Daerah Pemondokan Siswa Perempuan	Jumlah pemeliharaan Bangun / gedung milik Daerah yang dilaksanakan	400	1	1	1	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah Kabupaten Berau
126	Pemeliharaan Miliar	Jumlah Miliar yang Diperbaiki	400	1	1	1	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah Kabupaten Berau
127	Pemeliharaan Perlatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Perlatan dan Mesin Lainnya yang Diperbaiki	400	20	20	20	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah Kabupaten Berau
128	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan lainnya yang	400	1	1	1	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
129	Pemeliharaan/Rehabilitasi Saluran dan Program Pemondokan Gedung Kantor	Jumlah Saluran dan Program Pemondokan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Diperbaiki/	400	1	1	1	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah Kabupaten Berau
130	Pengadaan barang modal	Jumlah Pengadaan barang modal yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
131	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
132	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
133	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
134	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
135	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
136	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
137	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
138	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
139	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
140	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
141	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
142	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
143	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
144	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
145	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
146	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
147	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah
148	Pemeliharaan Saluran Pemondokan	Jumlah Saluran Pemondokan yang terdistribusi	5	100	100	100	100.00%	Benar	UPTD Pusat Wilayah

No	Kategori Program / Kegiatan / Sub-Program	Indikator	Unit	Target 2019	Realisasi (2019)	Realisasi 2020	Capaian	Unit Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
109	Pemeliharaan Ruang RAB dan/atau Menengah Dalam Penerimaan	Jumlah pemeliharaan Ruang RAB dan/atau Menengah yang dilaksanakan	unit	3	3	3	100.00%	Non Kuantitatif	Unit Kerja Akademi Administrasi
110	Pemeliharaan Metal	Jumlah Metal yang dipelihara	unit	5	5	5	100.00%	Non Kuantitatif	UPPD Pusat Akademi Administrasi
111	Pemeliharaan Fasilitas dan Mesin Listrik	Jumlah Fasilitas dan Mesin Listrik yang dipelihara	unit	15	15	15	100.00%	Non Kuantitatif	UPPD Pusat Akademi Administrasi
112	Pemeliharaan/Perbaikan Gedung Asrama dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Asrama dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/diperbaiki	unit	7	7	7	100.00%	Non Kuantitatif	UPPD Pusat Akademi Administrasi
113	Pemeliharaan/Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Gedung Asrama	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Gedung Asrama dan Prasarana lainnya yang	unit	8	8	8	100.00%	Non Kuantitatif	UPPD Pusat Akademi Administrasi
114	Meningkatnya pertumbuhan nilai pendapatan	Persentase peningkatan nilai tambah yang diperoleh dan diinvestasikan	%	1	1	1.8	126.67%	Non Kuantitatif	Wakil Wakil
115	Meningkatnya pertumbuhan nilai pendapatan	Persentase peningkatan nilai tambah yang diperoleh dan diinvestasikan	%	2	2	3.34	167.00%	Non Kuantitatif	Wakil Wakil
116	Meningkatnya pertumbuhan nilai pendapatan	Persentase peningkatan nilai tambah yang diperoleh dan diinvestasikan	%	21	21	25.48	121.33%	Non Kuantitatif	Wakil Wakil
117	Meningkatnya pertumbuhan nilai pendapatan	Persentase peningkatan nilai tambah yang diperoleh dan diinvestasikan	%	4	4	5.15	128.75%	Non Kuantitatif	Wakil Wakil
118	Meningkatnya pertumbuhan nilai pendapatan	Persentase peningkatan nilai tambah yang diperoleh dan diinvestasikan	%	0.18	0.18	0.181	100.56%	Non Kuantitatif	Wakil Wakil
119	PROGRAM PENGANTARAN SARAN KEMAHIRAN PENGANTARAN	Persentase program yang dilaksanakan dan diinvestasikan	%	84.2	84.6	84.60	100.48%	Non Kuantitatif	Wakil Wakil
120	PROGRAM PENGANTARAN SARAN KEMAHIRAN PENGANTARAN	Persentase program yang dilaksanakan dan diinvestasikan	%	1.78	1.78	1.78	100.00%	Non Kuantitatif	Wakil Wakil
121	Pengantaran dan Sarana Kemahiran Pengantaran dan Sarana Kemahiran	Persentase program yang dilaksanakan dan diinvestasikan	%	1	1	1	100.00%	Non Kuantitatif	Wakil Wakil